

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) diartikan “sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:29) metode survey adalah:

Metode yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2019:118) yaitu “metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan

perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Berdasarkan penjelasan di atas desain penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode verifikatif karena melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran teori mengenai pengaruh variabel bebas pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Erlina (2011:48) Operasional variabel adalah menjelaskan karakteristik dari objek kedalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan kedalam penelitian. Operasional variabel diperlukan agar menjabarkan variabel yang akan terukur menjadi lebih mudah dan dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Data penelitian dikelompokkan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### **1. Variabel Bebas (Independen Variabel)**

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga. Pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga adalah salah satu faktor-faktor yang ada dalam diri manusia yang akan mempengaruhi minat berwirausahaan. Dalam hal ini semakin tinggi skor pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga maka semakin tinggi persepsi responden terhadap pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga.

a. Pengalaman Bisnis

Pengalaman bisnis adalah hal yang sangat berperan jika seseorang ingin memulai bisnisnya, karena seseorang yang memiliki pengalaman bisnis lebih teliti untuk membaca pasar dibandingkan seseorang yang belum pernah terjun ke dunia bisnis. Menurut Judy Drennan (2005) untuk mengukur bagaimana pengalaman bisnis seseorang dengan indikator pernah terlibat usaha, pemasaran, pengalaman produksi, pengalaman manajemen.

b. Lingkungan Keluarga

Pendidikan pertama dan utama yang dialami anak dalam keluarga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak termasuk di dalamnya kemampuan berpikir kreatif. Menurut Adiwikarta (1988), Untuk mengukur lingkungan keluarga dalam berwirausaha dengan indikator latar belakang sosial ekonomi keluarga, pandangan kemoderenan, dan pendidikan etos kerja.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berwirausaha. Dalam hal ini semakin tinggi skor minat berwirausaha maka semakin tinggi persepsi responden terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka atau keterkaitan kepada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk berwirausaha. Dengan indikator jalur usaha mandiri, memilih karir sebagai wirausahawan, membuat perencanaan untuk memulai usaha.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel X dan Y**

Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Bisnis (X1)	Pernah terlibat usaha	Interval
	Pemasaran	Interval
	Pengalaman produksi	Interval
	Pengalaman manajemen	Interval
Lingkungan keluarga (X2)	Latar belakang sosial ekonomi keluarga	Interval
	Pandangan kemoderenan	Interval
	Pendidikan etos kerja	Interval
Minat berwirausaha (Y)	Jalur usaha mandiri	Interval
	Jalur usaha mandiri	Interval
	Karir berwirausaha	Interval

(Andika&Majid,2012), ( Judy Drennan et al. 2005), (Adiwikarta,1988)

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPEB UPI angkatan 2016&2017 yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan. Berikut adalah data jumlah mahasiswa FPEB UPI angkatan 2016&2017.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

Prodi	Angkatan	
	2016	2017
Pendidikan Akuntansi	88	75
Akuntansi	87	75
Manajemen	86	83
Manajemen Manbis	87	82
Manajemen Bisnis	88	92
Pendidikan Ekonomi	94	69
<b>Jumlah</b>	618	554
<b>Populasi</b>	<b>1.006</b>	

Sumber: Akademik FPEB UPI 2019

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil besarnya sampel dapat dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan **rumus Slovin** sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

**(Riduwan, 2011:29)**

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran Populasi

d<sup>2</sup> = Taraf Signifikan (0,05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.006 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{1.006}{1.006(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.006}{3,51}$$

$$n = 286,60 \text{ dibulatkan menjadi } 287$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan sebanyak 287 orang dari seluruh total populasi mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan hasil pengujian yang lebih baik.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *proposinate simple random sampling*, menurut Sugiyono (2019:129), dikatakan “*simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Selanjutnya akan ditemukan sampel per jurusan dan per angkatannya secara proporsional, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan dan Akdon 2010:66) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut proporsional

$N_i$  = Jumlah populasi menurut proporsional

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel per kelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Anggota Sampel Penelitian**

Prodi	Populasi Angkatan		Perhiungan		Sampel	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
P.Akuntansi	88	75	$\frac{88}{1.006} \times 287$	$\frac{75}{1.006} \times 287$	25	21
Akuntansi	87	75	$\frac{87}{1.006} \times 287$	$\frac{75}{1.006} \times 287$	25	21

Manajemen	86	83	$\frac{86}{1.006} \times 287$	$\frac{83}{1.006} \times 287$	24	24
Manajemen Bisnis	87	82	$\frac{87}{1.006} \times 287$	$\frac{82}{1.006} \times 287$	25	24
Manajemen Perkantoran	88	92	$\frac{88}{1.006} \times 287$	$\frac{92}{1.006} \times 287$	25	26
P.Ekonomi	94	69	$\frac{94}{1.006} \times 287$	$\frac{69}{1.006} \times 287$	27	20
<b>Jumlah Sampel</b>					<b>151</b>	<b>136</b>
<b>Total Sampel</b>					<b>287</b>	

### 3. Jenis dan Sumber

Data Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2013) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Adapun sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu mahasiswa FPEB UPI

2) Data Sekunder Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Data sekunder

dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data “merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. (Wiratna, 2014:74). Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Angket atau kuesioner (*Questionnaires*)

Menurut Arikunto (2012:151) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *check list* (v).

Untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha berdasarkan pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga, dibuat pernyataan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2011:33) “skala numerik mirip dengan skala differensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada

objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian numerik.

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numerik**

NO	Pertanyaan/Pernyataan	SKOR				
		5	4	3	2	1

(Sekaran, 2011:33)

Keterangan skor yang ada pada angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

#### **E. Teknik Pengujian Instrumen**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016:148) bahwa “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, untuk menjamin kevalidan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji intrumen menggunakan Uji Validitas dan Realibilitas.

##### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah :

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2012:211)

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang terpercaya. Uji validitas ini sendiri digunakan untuk mengetahui validitas dari angket yang telah disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menguji setiap butir item dengan rumus *korelasi product moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$  : Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X^2$  : Kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Kuadrat skor responden

N : Jumlah responden

(Muhidin, 2010:126)

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  . Adapun kriteria nya sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka instrumen tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  , maka instrumen tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan pada 30 orang guru diluar sampel. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka didapatkan data validitas instrumen angket sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen Variabel Pengalaman Bisnis

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Bisnis**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,842	0,361	Valid
2	0,837	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid
4	0,643	0,361	Valid
5	0,505	0,361	Valid
6	0,857	0,361	Valid
7	0,657	0,361	Valid
8	0,706	0,361	Valid
9	0,778	0,361	Valid
10	0,574	0,361	Valid
11	0,654	0,361	Valid
12	0,715	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 3

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
13	0,422	0,361	Valid
14	0,702	0,361	Valid
15	0,571	0,361	Valid
16	0,630	0,361	Valid
17	0,539	0,361	Valid

Ita Nuaeni, 2020

**PENGARUH PENGALAMAN BISNIS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
18	0,465	0,361	Invalid
19	0,364	0,361	Valid
20	0,144	0,361	Invalid
21	0,552	0,361	Valid
22	0,416	0,361	Valid
23	0,211	0,361	Invalid
24	0,611	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 3

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

**Tabel 3. 7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
25	0,621	0,361	Valid
26	0,680	0,361	Valid
27	0,649	0,361	Valid
28	0,742	0,361	Valid
29	0,702	0,361	Valid
30	0,668	0,361	Valid
31	0,685	0,361	Valid
32	0,784	0,361	Valid
33	0,774	0,361	Valid
34	0,731	0,361	Valid
35	0,630	0,361	Valid
36	0,756	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 3

Ita Nuaeni, 2020

**PENGARUH PENGALAMAN BISNIS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 8**  
**Rekapitulasi Uji Validitas**

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Pengalaman Bisnis (X1)	12	0	12
Lingkungan Keluarga (X2)	12	3	9
Minat Berwirausaha (Y)	12	0	12
Jumlah	36	3	33

Sumber: Lampiran 3

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2010:178). Uji reliabilitas instrumen digunakan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen sebagai alat pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k - 10)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

$r$  : Koefisien Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Total Varians

Untuk mencari varians skor tiap tiap skor item, sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : Varians total

$\sum x$  : Jumlah skor

$N$  : Jumlah skor

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq$  nilai  $r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka didapatkan data reliabilitas instrumen angket sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengalaman Bisnis	0,908	0,361	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,658	0,361	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,895	0,361	Reliabel

*Sumber : Lampiran 3*

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrumen, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 yang menyatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan tinggi pada variabel pengalaman bisnis dan tingkat

hubungan sangat tinggi untuk variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Hal ini membahwa semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau andal, sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan antara pengalaman bisnis dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka diperlukan analisis data terhadap data-data yang sudah diperoleh peneliti.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi variabel-variabel yang diteliti Menurut Sugiyono (2017:147) :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

**Tabel 3. 10**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	Total
1													
Dst													

Sumber : Sugiyono (2017)

b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.  
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5-1}{3} = \frac{4}{3} = 1,3$$

4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

**Tabel 3. 11**  
**Pedoman Interval**

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber : Sugiyono (2017)

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Format Rata-Rata Variabel**

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Rata-Rata Variabel</b>		

Sumber : Sugiyono (2017)

**Tabel 3. 13**  
**Format Rata-Rata Indikator**

<b>Item</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Rata-Rata Indikator</b>		

Sumber : Sugiyono (2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian.

Selanjutnya untuk membuat interpretasi dari hasil distribusi frekuensi menggunakan kriteria penafsiran deskriptif setiap indikator variabel kompetensi guru dan kinerja guru yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengalaman Bisnis	Pernah terlibat usaha	Mahasiswa memiliki keterlibatan yang rendah dalam keterlibatan menjadi anggota kegiatan usaha.	Mahasiswa memiliki keterlibatan yang belum optimal dalam keterlibatan menjadi anggota kegiatan usaha.	Mahasiswa memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pengalaman di usaha sebelumnya.
	Pemasaran	Mahasiswa yang rendah dalam keterlibatan dengan produk pemasaran.	Mahasiswa yang belum optimal dalam keterlibatan dengan produk pemasaran.	Mahasiswa yang tinggi dalam keterlibatan dengan produk pemasaran.
	Pengalaman Produksi	Mahasiswa yang rendah akan keterlibatan sebuah produksi atau perah membuat produk jasa/dagang.	Mahasiswa yang belum optimal akan keterlibatan sebuah produksi.	Mahasiswa yang tinggi atau pernah terlibat dalam sebuah produksi.
	Pengalaman Manajemen	Mahasiswa yang rendah dalam pengalaman mengelola	Mahasiswa yang belum optimal dalam pengalaman mengelola akuntansi dan pengalaman	Mahasiswa yang tinggi dalam pengalaman mengelola akuntansi dan pengalaman sebagai pemimpin

			sebagai pemimpin.	
Lingkungan Keluarga (X2)	Latar belakang sosial ekonomi	Mahasiswa yang kurang dalam berpikir kondusitifitas orangtua memicu berwirausaha.	Mahasiswa yang belum optimal dalam berpikir kondusitifitas orangtua memicu berwirausaha.	Mahasiswa berpikir kondusitifitas orangtua memicu berwirausaha.
	Pandangan kemoderenan	Mahasiswa yang kurang dalam berpikir pentingnya mengutamakan prestasi daripada sekedar terkenal di sekolah.	Mahasiswa yang belum optimal dalam berpikir pentingnya mengutamakan prestasi daripada sekedar terkenal di sekolah..	Mahasiswa yang sudah optimal dalam berpikir pentingnya mengutamakan prestasi daripada sekedar terkenal di sekolah.
	Pendidikan etos kerja	Mahasiswa yang kurang dalam berpikir pentingnya mau bekerja sama dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha	Mahasiswa yang belum optimal dalam berpikir pentingnya mau bekerja sama dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha.	Mahasiswa yang sudah berpikir pentingnya mau bekerja sama dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha.
Minat Berwirausaha (Y)	Jalur usaha sendiri	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang rendah tidak melakukan berbagai kegiatan untuk menjadi pengusaha.	Mahasiswa dalam minat berwirausaha belum optimal melakukan berbagai kegiatan untuk menjadi pengusaha	Mahasiswa dalam minat berwirausaha sudah optimal melakukan berbagai kegiatan untuk menjadi pengusaha.

	Karir berwirausaha	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang rendah tidak berpikir menciptakan usaha kecil di masa depan.	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang belum optimal berpikir menciptakan usaha kecil di masa depan.	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang berpikir optimal menciptakan usaha kecil di masa depan.
	Perencanaan usaha	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang rendah memiliki pemikiran memiliki niat tegas untuk memulai berjalannya perusahaan.	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang belum optimal memiliki pemikiran memiliki niat tegas untuk memulai berjalannya perusahaan.	Mahasiswa dalam minat berwirausaha yang sudah optimal memiliki pemikiran memiliki niat tegas untuk memulai berjalannya perusahaan.

Keterangan :

- 1) Kriteria Rendah: Tidak Optimal dalam mendorong kearah positif
- 2) Kriteria Sedang: Belum Optimal dalam mendorong kearah positif
- 3) Kriteria Tinggi: Sangat Optimal dalam mendorong kearah positif

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan data yang digunakan berbentuk interval dan akan menggunakan statistika parametrik, maka diperlukan uji asumsi klasik, menurut Purwanto (2011:151) “hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik”.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas :

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data dengan bentuk lonceng) atau tidak (Situmorang, 2010:91). Dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program SPSS 22 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

## 2) Uji Linearitas

Menurut Susetyo B (2010:154) untuk mengetahui kelinearan dengan dilakukan pengujian hipotesis. Untuk penentuan diterima atau ditolaknya persamaan linier/hipotesis, dihitung nilai distribusi F dengan rumus hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F Tabel. Nilai F Tabel dilihat pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut  $n-2$ . Jadi F Tabel adalah Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) Jika nilai  $< 0.05$ , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai  $> 0.05$ , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 20.

## b. Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan berbagai metode statistik untuk menganalisis data, dan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Analisis Regresi *Multipel*

Uji Regresi *Multipel* menurut Riduwan (2012:252) adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

$X_1, X_2$  = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

### 2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Uji F dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Perumusan hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : 0$ , Regresi tidak berarti.

$H_1 : 0$ , Regresi berarti.

Adapun rumusan yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2013:355)

Keterangan:

$JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu (sisa)

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Adapun langkah-langkah uji F adalah:

- Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut diterima.
- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut ditolak.

### 3) Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya dengan membandingkan antar nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan 95 %. Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Pengalaman bisnis tidak berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

$H_1 : \beta_2 > 0$ , Pengalaman Bisnis berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.

Adapun rumusan yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$Se = \sqrt{\frac{(\sum y^2 - (b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y))}{n-k}}$$

$$sb_1 = se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

(Endrayanto, 2012: 94)

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh  $x_1$  terhadap Y

$$T \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh  $x_2$  terhadap Y

$$T \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis tersebut diterima.
- Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis tersebut ditolak.